

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	F	<i>Supplementary Information</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Hendrik Nursalim	Name
Alamat kantor	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	Office address
Alamat domisili	Jl. Keadilan I No 23 RT 004 RW 005 Kelurahan Glodok, Kecamatan Taman Sari	Domicile Address
Nomor telepon	(62-21) 8233320	Phone number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position

Nama	Donny T Herwindo Y	Name
Alamat kantor	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	Office address
Alamat domisili	Rawa Domba, RT/RW: 008/007 Kelurahan Duren Sawit, Kecamatan Duren Sawit	Domicile Address
Nomor telepon	(62-21) 8233320	Phone number
Jabatan	Direktur/Director	Position

declare that:

menyatakan bahwa:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. dan Entitas Anak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiaries; 2. The consolidated financial statement of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. All information contained the consolidated financial statements PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; b. The consolidated financial statements PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; 4. We are responsible for PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. and Subsidiaries internal control system. |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Bogor, 31 Maret/March 2021



Hendrik Nursalim
 Direktur Utama/President Director



Donny T Herwindo Y
 Direktur /Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	4	106.386.312.243	75.571.426.396	Cash and banks
Piutang usaha - Neto				Trade receivables - Net
Pihak ketiga	5	19.218.954.156	24.213.613.984	Third parties
Pihak berelasi	5,28a	6.859.871.127	28.580.177.058	Related party
Piutang lain-lain	6	550.287.761	1.117.864.557	Other receivables
Persediaan	7	53.124.182.982	52.821.541.450	Inventories
Pajak dibayar di muka	13a	2.787.955.725	790.738.011	Prepaid tax
Uang muka	8	15.726.672.331	25.345.533.968	Advances
Biaya dibayar di muka	9	1.047.256.044	358.772.954	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		205.701.492.369	208.799.668.378	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Estimasi tagihan klaim pajak	13d	11.739.479.026	-	Estimated claims for tax refund
Aset tetap	10	237.165.925.303	138.202.965.216	Property, plant, equipment
Properti investasi	11	5.001.304.000	-	Investment properties
Aset takberwujud	12	976.732.749	893.159.448	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	13e	4.841.039.509	4.268.779.117	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		259.724.480.587	143.364.903.781	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		465.425.972.956	352.164.572.159	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	14	9.996.299.579	-	Short term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	31.685.449.301	22.961.968.772	Third parties
Utang pajak	13b	944.838.508	4.526.610.748	Taxes payable
Utang lain-lain		3.886.852	9.800.000	Other payables
Uang muka penjualan	16, 28b	5.000.000.000	829.864.989	Advances sales
Biaya yang masih harus dibayar	17	384.013.970	207.762.320	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang pembelian aset	18	289.018.603	154.800.000	Liability for purchase of assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		48.303.506.813	28.690.806.829	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term debt, net of current maturities:
Utang pembelian aset	18	164.272.000	116.100.000	Liability for purchase of assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	19.197.479.053	17.075.116.469	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		19.361.751.053	17.191.216.469	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		67.665.257.866	45.882.023.298	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh: 2.500.000.000 pada 31 Desember 2020 dan 2.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dengan nilai nominal Rp 100 per saham	20	250.000.000.000	200.000.000.000	Share capital - Authorized, issued and fully paid: 2,500,000,000 as of 31 December 2020 and 2,000,000,000 shares as of 31 December 2019 with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21	102.008.092.449	101.590.070.540	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit): Belum dicadangkan		(8.740.052.187)	4.707.048.268	Retained earnings (deficit): Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada entitas Induk		343.268.040.262	306.297.118.808	Total equity attributable to parent companies
Kepentingan Non Pengendali	22	54.492.674.828	(14.569.947)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		397.760.715.090	306.282.548.861	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		465.425.972.956	352.164.572.159	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Bogor, 31 Maret/ March 2021

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk

Hendrik Nursalim

Direktur Utama/President Director

Donny H. Herwindo Y

Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN	23,28c	246.089.816.344	468.588.622.192	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(219.110.975.117)	(402.694.250.176)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		26.978.841.227	65.894.372.016	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	25	(54.071.512.805)	(49.329.538.819)	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI		(27.092.671.578)	16.564.833.197	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	26	2.121.604.823	1.982.103.248	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	26	5.578.162.622	180.334.653	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	26	(1.314.292.440)	-	Interest expense
Beban administrasi bank		(740.584.140)	(236.660.941)	Bank charges
Laba penjualan aset tetap		204.545.454	2.424.545.455	Gain on sale property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain - bersih		2.336.440.023	3.714.750.206	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN		8.185.876.342	8.065.072.621	TOTAL OTHER INCOME
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(18.906.795.236)	24.629.905.818	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	13c	(279.657.529)	(7.474.807.500)	Current tax
Pajak tangguhan	13e	217.764.862	517.656.919	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(61.892.667)	(6.957.150.581)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(18.968.687.903)	17.672.755.237	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasti	19	(1.770.663.307)	433.877.460	Actuarial gain (loss) from defined benefit plan
Manfaat pajak terkait	13e	354.495.530	(108.469.365)	Related tax benefit
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(1.416.167.777)	325.408.095	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(20.384.855.680)	17.998.163.332	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
(Rugi) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(Loss) Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(12.030.932.678)	17.687.325.184	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.937.755.225)	(14.569.947)	Non-controlling interest
Jumlah		(18.968.687.903)	17.672.755.237	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(13.447.100.455)	17.998.163.332	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(6.937.755.225)	-	Non-controlling interest
Jumlah		(20.384.855.680)	17.998.163.332	Total
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	27	(5,52)	10,01	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Bogor, 31 Maret / March 2020

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk.

Hendrik Nursalim

Direktur Utama/President Director

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk.

Donny T Herwindo Y

Direktur Director

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/Retained earnings (deficit)	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2018	120.000.000.000	101.590.070.540	76.694.314.989	298.284.385.529	-	298.284.385.529	Balance as of 31 December 2018
Dividen (Catatan 20)	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	Dividend (Note 20)
Penurunan modal disetor (Catatan 20)	(100.000.000.000)	-	-	(100.000.000.000)	-	(100.000.000.000)	Decrease in paid-in capital (Note 20)
Peningkatan modal disetor (Catatan 20)	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	-	100.000.000.000	Increased paid-in capital (Note 20)
Setoran modal dari dividen (Catatan 20)	80.000.000.000	-	(80.000.000.000)	-	-	-	Paid-up capital from dividend (Note 20)
Laba tahun berjalan	-	-	17.687.325.184	17.687.325.184	(14.569.947)	17.672.755.237	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	325.408.095	325.408.095	-	325.408.095	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	200.000.000.000	101.590.070.540	4.707.048.268	306.297.118.808	(14.569.947)	306.282.548.861	Balance as of 31 December 2019
Setoran modal kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	63.180.000.000	63.180.000.000	Capital injection on non controlling interest
Selisih kurs atas modal disetor kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(1.737.000.000)	(1.737.000.000)	Foreign exchange differences from paid-up capital non controlling interest
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	Acquisition of subsidiaries
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Perdana	50.000.000.000	418.021.909	-	50.418.021.909	-	50.418.021.909	Additional paid-up capital from Initial Public offering
Rugi tahun berjalan	-	-	(12.030.932.678)	(12.030.932.678)	(6.937.755.225)	(18.968.687.903)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.416.167.777)	(1.416.167.777)	-	(1.416.167.777)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2020	<u>250.000.000.000</u> Catatan 20/ Note 20	<u>102.008.092.449</u> Catatan 21/ Note 21	<u>(8.740.052.187)</u>	<u>343.268.040.262</u>	<u>54.492.674.828</u>	<u>397.760.715.090</u>	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Kas yang diterima dari pelanggan		276.974.917.133	492.285.158.728	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga		2.121.604.823	1.982.103.248	Receipts of interest
Pembayaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya		(237.050.640.457)	(443.059.929.157)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan		(8.466.148.270)	(10.144.076.868)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja		(2.645.378.641)	(311.303.510)	Payment employment benefit
Pembayaran bunga		(740.584.140)	(236.660.941)	Payments for interest
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		30.193.770.448	40.515.291.500	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	1.469.633.259	2.424.545.455	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	10	(121.725.025.566)	(13.703.142.901)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud		(586.484.000)	(118.220.455)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(120.841.876.307)	(11.396.817.901)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	14	9.996.299.579	-	Proceeds from short term bank loan
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	20, 21	50.418.021.909	-	Proceeds from initial public offering net off stock issuance costs
Setoran modal pihak non pengendali		61.445.000.000	-	Capital injection non controlling interest
Penurunan modal disetor	20	-	(100.000.000.000)	Decreased paid-in capital
Peningkatan modal disetor		-	100.000.000.000	Increased paid-in capital
Pembayaran dividen	20	-	(10.000.000.000)	Dividend payments
Pembayaran utang pembelian aset		(396.329.782)	(286.358.000)	Payment of liability for purchase assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		121.462.991.706	(10.286.358.000)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		30.814.885.847	18.832.115.599	NET INCREASE IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		75.571.426.396	56.739.310.797	CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		106.386.312.243	75.571.426.396	CASH AND BANK AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Bogor, didirikan dengan nama PT Selaras Citra Nusantara Perkasa berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H. No. 12 tanggal 24 Januari 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 22840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 14 Desember 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0419325 tahun 2020 tanggal 15 Desember 2020.

Sesuai Ijin Usaha Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan komersil sejak tahun 2000.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal efektif/Listed dated	Keterangan/Descriptions	Modal/capital
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share	Rp 55.000.000.0000

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the "Company"), located in Bogor, was established under name PT Selaras Citra Nusantara Perkasa based on Notarial Deed of Sukawaty Sumadi, SH. No. 12 dated 24 January 2000. The Company's Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-22840.HT.01.01.TH.2000 dated 20 October 2000.

The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated 5 March 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02. Tahun 2008 dated 18 June 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting reholders (RUPSLB) of the Company dated 21 February 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company's shareholders agree among other things as follows Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., No. 6 dated 14 December 2020, among others, Changes to the composition of the Company's Commissioners and Directors. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. 01.03-0419325 dated 15 December 2020.

In accordance with Company Business License, the scope of activities of the Company is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia. The Company's commercial operations started in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur incorporated in Indonesia.

b. Public offering of the Company's shares

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Board of the Commissioners, Board of Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The members of Company's Board of Commissioner and Directors as of 31 December 2020 dan 2019 are as follows:

	2020
Komisaris Utama	Xaverius Nursalim
Komisaris	-
Komisaris Independen	Liris Suryanto
Direktur Utama	Hendrik Nursalim
Direktur	Shirly Effendy
Direktur	Donny T Herwindo Y

	2019	
Xaverius Nursalim	Xaverius Nursalim	President Commissioner
Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim	Commissioner
-	-	Independent Commissioner
Sundi	Sundi	President Director
Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	Director
-	-	Director

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as follows:

Ketua:	Liris Suryanto	:Comissioner
Anggota:	Ridho Ribbon Hutapea	: Member
Anggota:	Zulfitry Ramdan	: Member

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki masing-masing 176 dan 181 karyawan tetap.

As of 31 December 2020 and 2019 the Company had 176 and 181 permanent employees respectively.

d. Struktur Grup

d. Group Structure

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki entitas anak berikut:

As of 31 December 2020 and 2019 the Company has subsidiary as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun Operasi Komersial/ Comercial Operating Year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 2020	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 2019	Jumlah aset/ Total assets 31 Desember/ December 2020	Jumlah aset/ Total assets 31 Desember/ December 2019
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)	Kab. Bogor	Manufaktur/ Manufacture	2020	55,00%	55,00%	158.103.447.251	140.368.372.339
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Kab. Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,95%	-	4.282.078.626	-
<u>Kepemilikan _____ melalui entitas anak/ownership of subsidiary</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Kab. Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	-	22.044.110.202	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary collectively referred as "the Group".

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, notaris di Jakarta No. 06, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan joint venture (JV) antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.Ltd (Donlim).

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, notary in Jakarta No. 06, dated 20 November 2019. The establishment of SDI is a joint venture (JV) between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.Ltd (Donlim).

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur grup (Lanjutan)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) (Lanjutan)

Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain vacuum cleaner, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perseroan serta kontribusi pendapatan kepada Perseroan.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., notaris di Jakarta No. 27, tanggal 28 September 2020. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95%.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, notaris di Jakarta No. 5, tanggal 7 Juli 2004. Anggaran Dasar TED telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 36 dari Notaris Ernie, S.H., tertanggal 28 Desember 2020 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0086149.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 29 Desember 2020.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL (Continued)

d. Group structure (Continued)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) (Continued)

The Company, currently has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as vacuum cleaners, plastic components and others to support business synergy with the Company.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established based on the Notarial Deed Ernie, S.H., notary in Jakarta No. 27, dated 28 September 2020. The Company, currently has 1,999 shares, amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99,95%.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established based on the Deed Notary Ernie, SH, notary in Jakarta No. 5, dated 7 July 2004. TED Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 36 of Ernie, S.H., dated 28 December 2020, concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0086149.ah.01.02. Tahun 2020 dated 29 Desember 2020

The Company, currently has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on 1 January 2013.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group's management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun menggunakan metode langsung.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and banks which are classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries in which the Company has the ability to control. The subsidiary is consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and are no longer consolidated from the date when such control ceases.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

c. Changes in accounting policies

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- PSAK 71 Instrumen keuangan
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 Sewa

- PSAK 71 Financial Instruments
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 Leases

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions*

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSA yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi materi tersebut.

Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAK. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- *Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding LongTerm Interests in Associates and Joint Ventures*

Amendemen PSAK 15 mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

The amendments to PSAK 15 require that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in paragraph 38 of PSAK 15.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga

- *Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform*

Amendemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in accounting policies (Continued)

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 73: Koneksi sewa terkait Covid-19

- *Amendments to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions*

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, koneksi sewa telah diberikan kepada penyewa. Koneksi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan koneksi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk koneksi sebagai pembayaran sewa variable selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua koneksi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari koneksi sewa.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

d. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

d. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru dan amendemen yang belum efektif di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

New standard and amendment that are not yet effective in 2020:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
- Amendemen PSAK 16, "Aset tetap";
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa"; dan
- Amendemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf";

- *Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets"*
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination"*
- *Amendments to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *Amendments to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous"*
- *Amendments to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures"*
- *Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts"*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments"*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases"; and*
- *Amendments to PSAK 112, "Accounting for Endowments"*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

e. Principles of Consolidation

Apabila entitas mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Entitas mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where an entity has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

Pengendalian defacto terjadi pada situasi di mana entitas memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian defacto terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relative terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lain
- Pengaturan kontraktual lain
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

- The size of the entity's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights
- The size Substantive potential voting rights held by the company and by other parties
- Other contractual arrangements
- Historical pattern in voting attendance

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Grup pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Grup memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas. Ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrument masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

f. Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognised any noncontrolling interest in the acquiree at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Grup. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amendemen tersebut tidak disajikan kembali.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the group. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (2009), the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

- c) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a) or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), (iii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss (FVTPL), (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI), (iii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets (Continued)

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(FVCI)

(ii) Fair value through other comprehensive income (FVCI)

Kelompok Usaha memiliki sejumlah investasi strategis pada sekuritas. Untuk investasi tersebut Kelompok Usaha membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Kelompok Usaha menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in marketable securities. For those investments the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through other comprehensive income.

(iii) Biaya perolehan diamortisasi

(iii) Amortized cost

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, and other assets.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(Continued)

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mem pertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instrument Initial Recognition and
Measurement (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instrument Initial Recognition and Measurement (Continued)*

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Penghentian Pengakuan

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, masing-masing dijelaskan di bawah ini:

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat	14.105

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan mempertimbangkan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai ditentukan berdasarkan hasil penelahaan keadaan persediaan akhir tahun.

Biaya barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas operasi normal).

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using exchange rates at transaction date. At the consolidated statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using Bank Indonesia middle exchange rate.

As of 31 December 2020 and 2019 assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using Bank Indonesia middle exchange rate, described on below:

	<u>2019</u>	
	13.901	United States Dollar

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short term deposit with maturity equal or not more than 3 (three) months since the placement, not collateralized and not restricted.

k. Account Receivables and Other Receivables

Receivable is stated at the net amount after deducting the value of the allowance for doubtful accounts. Impairment is determined by considering, among other things, experience, business prospects and industry, financial conditions with an emphasis on cash flow, the ability to repay debtors and collateral held.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using average method. Allowances for inventory obsolescence and decline in value is determined based on the results of a year-end inventory review.

The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses is amortized over its usage periods using the straight-line method.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap

Kelompok Usaha menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap terdiri dari harga pembeliannya, termasuk bea masuk serta biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi sampai aset siap digunakan.

Pengeluaran yang terjadi setelah aset tetap dioperasikan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, biasanya dibebankan pada operasi pada tahun terjadinya biaya tersebut. Dalam situasi di mana dapat ditunjukkan dengan jelas bahwa pengeluaran telah menghasilkan peningkatan manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap di luar standar kinerja yang dinilai sebelumnya, pengeluaran dikapitalisasi sebagai biaya tambahan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>T a h u n / Y e a r</u>
Bangunan	10
M e s i n	8
Peralatan pabrik	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Property, Plant and Equipment

The Group uses the cost model for property, plant and equipment measurement.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Building
Machineries
Factory equipments
Office equipments
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures for repair and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures that extend the useful life or future economic benefits in the form of capacity building, the quality of production or the improvement of performance standard is capitalized.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset Tetap (Lanjutan)

n. Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Property, plant and equipment that has been discontinued or sold, is excluded from the property, plant and equipment class, and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai saat instalasi selesai dan aset siap untuk digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

o. Properti Investasi

o. Investment Properties

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties of the Group consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa

p. Lease

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok usaha melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok usaha harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

Kelompok usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

Kelompok usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok usaha memiliki hak ini ketika Kelompok usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. Kelompok usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Kelompok usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

As lessee (Continued)

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Kelompok usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Kelompok usaha mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Kelompok usaha:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Kelompok usaha pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Kelompok usaha mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

As lessee (Continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Kelompok usaha:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Kelompok usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

As lessee (Continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Accounting policies applied for leases before 1 January 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok usaha sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok usaha. Dengan demikian Kelompok usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok usaha.

Kelompok usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi jual dan sewa balik sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Ketika Kelompok usaha menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Kelompok usaha menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

Accounting policies applied for sale and leaseback transactions before 1 January 2020 are as follows:

When the Group enters into a sale and leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (Lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan interim sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disediakan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara dasar keuangan dan pajak untuk aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan diterapkan pada tahun ketika aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan, kecuali jika hal tersebut terkait dengan item-item yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tambahan tahun sebelumnya melalui Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah pajak tambahan dan denda yang dikenakan melalui SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi saat ini, kecuali jika penyelesaian lebih lanjut diajukan. Jumlah pajak dan denda yang dikenakan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Efek pajak dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing merupakan aset atau liabilitas, ditunjukkan pada jumlah bersih yang berlaku bagi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Lease (Continued)

Sale and leaseback transactions (Continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the interim statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

q. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The tax effects of temporary differences and tax loss carry over, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pembayaran pensiun, pesangon dan dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Kelompok Usaha memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut jika manfaat yang diberikan oleh rencana yang ada tidak cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai-nilai kini kewajiban imbalan pasti dari tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau peraturan perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi nilai wajar dari aset program perusahaan pensiun, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu.

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti bersih diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan perhitungan hasil operasi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga bersih (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laporan perhitungan hasil operasi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Post-Employment Benefits Obligation

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Company Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Company pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any assets ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in statement of calculation of operating results, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in statement of calculation of operating results, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (assets) at the beginning of the annual period to the net benefit obligation (assets), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in statement of calculation of operating results.

Settlement of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, kelompok usaha melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2020, the group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A performance obligation may be satisfied at the following:
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Within the scope of PSAK 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Aset dan Kewajiban Keuangan

t. Financial Assets and Liabilities

(1) Aset Keuangan

(1) Financial Assets

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents and account receivables.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau ditentukan yang tidak dikutip dalam pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan keuangan atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Finance income on financial assets classified as loan and receivables is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

(2) Kewajiban Keuangan

(2) Financial Liabilities

Kewajiban keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha dan utang lainnya, utang pembelian aset tetap dan biaya yang masih harus dibayar.

The Group's financial liabilities consist of account and other payables, liability for purchase of assets and accrued expenses.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kewajiban keuangannya sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur semua kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya mencakup biaya-biaya yang secara langsung dapat diatribusikan pada pengakuan kewajiban keuangan dan biaya-biaya inkremental yang tidak akan dikeluarkan jika kewajiban keuangan belum diakui. Beban kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat sebagai bagian dari 'biaya keuangan'.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of the financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and recorded as part of 'finance cost'.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Penentuan Nilai Wajar

(3) Determination of Fair Value

Laporan keuangan memberikan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan berikut:

The financial statements provide certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau kewajiban yang identik (level 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (mis. sebagai harga) atau secara tidak langsung (mis. berasal dari harga) (level 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (level 3).

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tingkat dalam hirarki nilai wajar di mana aset atau kewajiban keuangan dikategorikan ditentukan berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset dan kewajiban keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan menjadi hanya satu dari tiga level.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Harga pasar kuotasi yang digunakan untuk aset keuangan yang dipegang oleh Perusahaan adalah harga penawaran saat ini, sedangkan kewajiban keuangan menggunakan harga permintaan. Instrumen-instrumen ini termasuk dalam level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

(4) Penghentian pengakuan

(4) Derecognition

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset tersebut tidak ada lagi atau aset telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau masih dimiliki oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan kewajiban keuangan ketika kewajiban yang ditentukan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau dihentikan.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(4) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(4) Derecognition (Continued)

Dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial tidak atau tidak mengalihkan semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset tersebut jika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki kendali atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih ada dalam transfer diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam pengalihan yang merupakan kendali atas aset yang masih dimiliki, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang dialihkan dalam jumlah keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Kelompok Usaha dalam aset yang dialihkan berjumlah sebesar perubahan dalam nilai aset yang dialihkan.

In a transaction where the Group is substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognize those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers which is control over the assets is still owned, the Group continued to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Amortisasi

(5) Impairment of Financial Assets Measured at Amortized Cost

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is an objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai timbul hanya jika terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset-aset ini ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can reliably estimated.

Kelompok Usaha pertama-tama menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Kelompok Usaha menentukan bahwa tidak ada bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan kelompok aset keuangan tersebut secara kolektif dinilai penurunan nilainya. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai, diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebagai perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Nilai tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Arus kas masa depan dalam suatu kelompok aset keuangan yang secara kolektif dievaluasi penurunan nilainya diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dari aset dalam kelompok dan kerugian historis yang dialami untuk aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan yang ada dalam kelompok. Pengalaman kerugian historis disesuaikan berdasarkan data saat ini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini yang tidak mempengaruhi periode berdasarkan pengalaman kerugian historis dan untuk menghilangkan efek kondisi dalam sejarah yang saat ini tidak ada.

Ketika piutang usaha dan piutang lainnya tidak dapat tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai piutang terkait. Piutang tersebut dihapuskan setelah semua prosedur yang diperlukan telah selesai dan jumlah kerugian telah ditentukan. Biaya penurunan nilai terkait dengan piutang usaha dan piutang lainnya diklasifikasikan sebagai "Penyisihan Penghapusan Kerugian".

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, kemudian kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(5) Impairment of Financial Assets Measured at Amortized Cost (Continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a financial asset measured at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

When account and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an events occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reverse by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, kelompok usaha mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they related to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

w. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha, dimana:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi kelompok usaha disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari blender dan strika.

x. Laba per saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Segment information

An operating segment is a component of a Group which:

- i. invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);*
- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,*
- iii. separate financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

The Group discloses the operating segment and presented based on business segment which consists blender and iron.

x. Earnings per share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of 31 December 2020 and 2019.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang masa depan. Estimasi dan penilaian dievaluasi secara terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa di masa depan yang diyakini masuk akal dalam situasi tersebut. Di masa depan, pengalaman aktual mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi ini. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

a. Pertimbangan yang Dibuat dalam Menerapkan Kebijakan Akuntansi

Perpajakan

Kelompok Usaha dikenakan pajak penghasilan di beberapa yurisdiksi dan pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Selama kegiatan bisnis biasa, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak utamanya tidak pasti. Akibatnya, Kelompok Usaha mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan dan bunga akan jatuh tempo. Liabilitas pajak ini diakui ketika, walaupun terdapat keyakinan Kelompok Usaha bahwa posisi SPT-nya dapat didukung, Kelompok Usaha meyakini bahwa posisi-posisi tertentu kemungkinan akan ditantang dan mungkin tidak dapat dipertahankan sepenuhnya setelah ditinjau oleh otoritas pajak.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat penilaian berikut, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelompok Usaha percaya bahwa akrual untuk liabilitas pajak memadai untuk semua tahun audit terbuka berdasarkan penilaian atas banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi undang-undang pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sejauh hasil pajak final dari hal-hal ini berbeda dari jumlah yang dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise judgement in apply the accounting policies. The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies

Taxation

The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgement is required in determining the provision for income taxes. During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Group recognizes tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the Group's belief that its tax return positions are supportable, the Group believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

The Group believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan yang Dibuat dalam Menerapkan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional masing-masing. Dalam menentukan mata uang fungsional, diperlukan penilaian untuk menentukan mata uang yang terutama memengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara yang kekuatan dan regulasi kompetitifnya terutama menentukan harga jual barang dan jasanya. Mata uang fungsional ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi tempat entitas beroperasi dan proses penentuan harga jual entitas

b. Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan, bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun mendatang, diungkapkan di bawah ini.

Umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap diantara 4 hingga 10 tahun. Ini adalah harapan hidup yang biasa diterapkan dalam industri ini. Perubahan tingkat penggunaan dan perkembangan teknologi yang diharapkan dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset-aset ini, oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 pada laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies
(Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies. In determining the functional currencies, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the varying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 19.197.479.053 dan Rp 17.075.116.469. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 33.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Employee Benefits (Continued)

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 19,197,479,053 and Rp 17,075,116,469, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Fair Value of Financial Instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 33.

4. KAS DAN BANK

	31 Desember/ 31 December 2020
K a s	19.148.664
B a n k	
R u p i a h	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.727.835.253
PT Bank Central Asia Tbk	22.234.347.661
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.404.980.665
Jumlah bank	106.367.163.579
J u m l a h	106.386.312.243

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan bank Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH AND BANKS

	31 Desember/ 31 December 2019	
	27.878.735	Cash on hand
		Cash in banks
		R u p i a h
	54.975.867.770	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	7.484.542.029	PT Bank Central Asia Tbk
	3.406.742.313	PT Bank OCBC NISP Tbk
	3.075.555	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		United States Dollar
	9.673.319.994	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	75.543.547.661	Total cash in banks
	75.571.426.396	T o t a l

As of 31 December 2020 and 2019, none of the Group's cash and banks are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Pihak berelasi (Catatan 28a)		
Rupiah	<u>6.859.871.127</u>	<u>28.580.177.058</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	17.532.382.451	14.626.874.874
Dolar Amerika Serikat	<u>1.764.202.222</u>	<u>9.586.739.110</u>
Sub-jumlah	19.296.584.673	24.213.613.984
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	<u>(77.630.517)</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah	<u>19.218.954.156</u>	<u>24.213.613.984</u>
J u m l a h	<u><u>26.078.825.283</u></u>	<u><u>52.793.791.042</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Pihak berelasi (Catatan 28a)	<u>6.859.871.127</u>	<u>28.580.177.058</u>
Pihak ketiga:		
PT Philips Indonesia Commercial	11.507.647.063	14.160.712.566
Dragon Will Enterprise Ltd	1.625.545.958	-
Philips (Thailand) Ltd	-	5.565.799.148
Philips Electronics Singapore Pte Ltd	-	2.062.632.048
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>6.163.391.652</u>	<u>2.424.470.222</u>
Sub-jumlah	19.296.584.673	24.213.613.984
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	<u>(77.630.517)</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah	<u>19.218.954.156</u>	<u>24.213.613.984</u>
J u m l a h	<u><u>26.078.825.283</u></u>	<u><u>52.793.791.042</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES

Account receivables are denominated in the following currencies:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Related party (Note 28a)		
Rupiah	<u>6.859.871.127</u>	<u>28.580.177.058</u>
Third parties:		
Rupiah	17.532.382.451	14.626.874.874
United States Dollar	<u>1.764.202.222</u>	<u>9.586.739.110</u>
Sub-total	19.296.584.673	24.213.613.984
Less: allowance for impairment	<u>(77.630.517)</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>19.218.954.156</u>	<u>24.213.613.984</u>
T o t a l	<u><u>26.078.825.283</u></u>	<u><u>52.793.791.042</u></u>

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Related party (Note 28a)	<u>6.859.871.127</u>	<u>28.580.177.058</u>
Third parties:		
PT Philips Indonesia Commercial	11.507.647.063	14.160.712.566
Dragon Will Enterprise Ltd	1.625.545.958	-
Philips (Thailand) Ltd	-	5.565.799.148
Philips Electronics Singapore Pte Ltd	-	2.062.632.048
Others (below Rp 1,000,000,000)	<u>6.163.391.652</u>	<u>2.424.470.222</u>
Sub-total	19.296.584.673	24.213.613.984
Less: allowance for impairment	<u>(77.630.517)</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>19.218.954.156</u>	<u>24.213.613.984</u>
T o t a l	<u><u>26.078.825.283</u></u>	<u><u>52.793.791.042</u></u>

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	23.962.902.930	47.296.496.715
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.107.490.205	2.224.616.557
31-60 hari	81.278.872	343.463.022
61-90 hari	4.783.793	59.446.800
Lebih dari 90 hari	-	2.869.767.948
Jumlah	26.156.455.800	52.793.791.042
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(77.630.517)	-
Jumlah	26.078.825.283	52.793.791.042

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Saldo awal	-	-
Penambahan penyisihan penurunan nilai	77.630.517	-
Saldo akhir	77.630.517	-

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat Piutang usaha Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of account receivable are as follows:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	23.962.902.930	47.296.496.715
Jatuh tempo:		
1-30 hari	2.107.490.205	2.224.616.557
31-60 hari	81.278.872	343.463.022
61-90 hari	4.783.793	59.446.800
Lebih dari 90 hari	-	2.869.767.948
Jumlah	26.156.455.800	52.793.791.042
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(77.630.517)	-
Jumlah	26.078.825.283	52.793.791.042

The aging of account receivable is as follows:

Not yet due
Post due:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days

Total
Less: allowance for impairment

Total

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Movements in the allowance for impairment:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Saldo awal	-	-
Penambahan penyisihan penurunan nilai	77.630.517	-
Saldo akhir	77.630.517	-

As of 31 December 2020 and 2019, none of the Group's account receivables are used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Akun Inklaring	125.785.209	257.169.375
Pajak final dividen pemegang saham	-	833.333.400
Lain-lain	424.502.552	27.361.782
Jumlah	550.287.761	1.117.864.557

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Akun Inklaring	125.785.209	257.169.375
Pajak final dividen pemegang saham	-	833.333.400
Lain-lain	424.502.552	27.361.782
Jumlah	550.287.761	1.117.864.557

Management believe that there is no objective evidence for impairment of other receivable and the entire balances are collectible, accordingly no provision for impairment is provided.

clearing account
Final tax on shareholders' dividends
Others

Total

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Bahan baku	38.991.061.912	47.288.467.811	Raw material
Bahan pendukung dan perlengkapan	2.022.884.907	2.059.490.378	Indirect materials and supplies
Barang jadi	4.557.719.138	3.473.583.261	Finished goods
Persediaan dalam perjalanan	7.552.517.025	-	Goods in transit
Jumlah	53.124.182.982	52.821.541.450	Total
<p>Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.</p> <p>Persediaan masing-masing kepada PT Asuransi Sinar Mas (31 Desember 2020) dan PT Asuransi Axa Indonesia (31 Desember 2019), pihak ketiga, terhindar dari semua risiko kerugian fisik dan/atau kerusakan dan gempa bumi berdasarkan kebijakan yang disepakati dengan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 40.933.754.404 dan Rp 30.500.000.000.</p> <p>Manajemen Perusahaan percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.</p> <p>Pada tahun 2020 dan 2019 Persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar Rp 187.001.747.314 dan Rp 366.045.262.064.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat Persediaan Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.</p>		<p>Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company's management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.</p> <p>Inventories are insured by PT Asuransi Sinar Mas (31 December 2020) and PT Asuransi AXA Indonesia (31 December 2019), respectively, a third party against all risks of physical loss and/or damage and earthquake under blanket policies with a third party amounting to Rp 40,933,754,404 and Rp 30,500,000,000.</p> <p>The Company's management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.</p> <p>In 2020 and 2019 inventories recognized as cost amounting to Rp 187,001,747,314 and Rp 366,045,262,064.</p> <p>As of 31 December 2020 and 2019 none of the Group's inventories are used as collateral.</p>	

8. UANG MUKA	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Uang muka pembelian persediaan	7.204.987.479	3.806.944.233	Advance payment inventory
Uang muka kontraktor	6.779.377.347	10.599.424.123	Advance Payment contractor
Uang muka jasa profesional	452.520.447	960.000.000	Advance payment professional fee
Uang muka pembelian mesin	167.346.000	9.110.612.840	Advance payment machinery
Lain-lain	1.122.441.058	868.552.772	Others
Jumlah	15.726.672.331	25.345.533.968	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Jaminan subkon	528.600.000	212.482.000	Subcon guarantee
Asuransi	162.401.049	120.742.205	Insurance
Sewa	158.333.333	-	Rent
Lain-lain	197.921.662	25.548.749	Others
Jumlah	1.047.256.044	358.772.954	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember / December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	61.944.635.029	-	-	-	61.944.635.029	Land
Bangunan	60.234.242.725	24.361.479.607	-	(7.066.804.000)	77.528.918.332	Building
Mesin	59.268.594.169	73.847.268.712	2.679.179.150	-	130.436.683.731	Machineries
Peralatan kantor	5.946.569.340	1.249.142.240	79.643.230	-	7.116.068.350	Office equipments
Peralatan pabrik	7.912.334.998	10.106.535.204	20.520.000	-	17.998.350.202	Factory equipments
Kendaraan	8.755.667.201	2.471.497.351	1.054.527.791	-	10.172.636.761	Vehicles
	204.062.043.462	112.035.923.114	3.833.870.171	(7.066.804.000)	305.197.292.405	
Bangunan dalam penyelesaian	9.756.471.033	10.696.997.605	-	-	20.453.468.638	Construction in Progress
Jumlah harga perolehan	213.818.514.495	122.732.920.719	3.833.870.171	(7.066.804.000)	325.650.761.043	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	18.941.337.162	7.953.818.717	-	(2.065.500.000)	24.829.655.879	Building
Mesin	38.290.354.914	6.904.769.302	1.443.396.381	-	43.751.727.835	Machineries
Peralatan kantor	3.694.079.130	1.110.561.746	60.170.694	-	4.744.470.182	Office equipments
Peralatan pabrik	7.127.893.552	665.320.827	10.687.500	-	7.782.526.879	Factory equipments
Kendaraan	7.561.884.521	869.098.235	1.054.527.791	-	7.376.454.965	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	75.615.549.279	17.503.568.827	2.568.782.366	(2.065.500.000)	88.484.835.740	Total accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	138.202.965.216				237.165.925.303	Net book value

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember / December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	61.944.635.029	-	-	-	61.944.635.029	Land
Bangunan	59.540.760.452	693.482.273	-	-	60.234.242.725	Building
Mesin	57.598.392.660	1.670.201.509	-	-	59.268.594.169	Machineries
Peralatan kantor	5.375.024.673	571.544.667	-	-	5.946.569.340	Office equipments
Peralatan pabrik	7.267.622.374	644.712.624	-	-	7.912.334.998	Factory equipments
Kendaraan	16.102.504.501	663.430.795	8.010.268.095	-	8.755.667.201	Vehicles
	207.828.939.689	4.243.371.868	8.010.268.095	-	204.062.043.462	
Bangunan dalam penyelesaian	-	9.756.471.033	-	-	9.756.471.033	Construction in Progress
Jumlah harga perolehan	207.828.939.689	13.999.842.901	8.010.268.095	-	213.818.514.495	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.762.520.608	6.178.816.554	-	-	18.941.337.162	Building
Mesin	32.306.068.323	5.984.286.591	-	-	38.290.354.914	Machineries
Peralatan kantor	2.763.302.614	930.776.516	-	-	3.694.079.130	Office equipments
Peralatan pabrik	6.917.307.946	210.585.606	-	-	7.127.893.552	Factory equipments
Kendaraan	14.859.740.387	712.412.229	8.010.268.095	-	7.561.884.521	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	69.608.939.878	14.016.877.496	8.010.268.095	-	75.615.549.279	Total accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	138.219.999.811				138.202.965.216	Net book value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	10.425.226.408	8.604.649.656	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	7.078.342.419	5.412.227.840	General and administration Expenses (Notes 25)
	<u>17.503.568.827</u>	<u>14.016.877.496</u>	

Perhitungan Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Calculation of gain from sales of property, plant and equipment are as follow:

	2020	2019	
Hasil penjualan	1.469.633.259	2.424.545.455	Proceeds from sales
Nilai buku - neto	(1.265.087.805)	-	Net book value
Laba	<u>204.545.454</u>	<u>2.424.545.455</u>	Gain

Aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas (31 Desember 2020) dan PT Auransi AXA Indonesia (31 Desember 2019), pihak ketiga, terhindar dari semua risiko kerugian fisik dan/ atau kerusakan dan gempa bumi berdasarkan kebijakan yang disepakati dengan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 104.063.907.106 dan Rp 57.493.000.000. Manajemen perusahaan percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Plant and equipment are insured by PT Asuransi Sinar Mas (30 September 2020) and PT Asuransi AXA Indonesia (31 December 2019), a third party, against all risks of physical loss and/ or damage and earthquake under blanket policies with a third party amounting to Rp 104,063,907,106 and Rp 57,493,000,000. The Company's management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured property, plant and equipment.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kondisi atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai tercatat aset tetapnya, dan oleh karena itu penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak dianggap perlu.

Hak Guna Bangunan (HGB)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 36.980.993.699 dan Rp 36.335.228.711.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The management of the Company believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

Under Land Right (HGB)

The Company's land Under Land Right (HGB) which have useful life 12 to 26 year's and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

As of 31 December 2020 and 2019 the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 36,980,993,699 and Rp 36,335,228,711.

As of 31 December 2020 and 2019, there were no property, plant and equipment that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	-	-	-	7.066.804.000	7.066.804.000	Acquisition cost Building
Jumlah harga perolehan	-	-	-	7.066.804.000	7.066.804.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	-	-	(2.065.500.000)	(2.065.500.000)	Accumulated Depreciation Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	(2.065.500.000)	(2.065.500.000)	Total accumulated Depreciation
Nilai buku bersih	-	-	-	-	5.001.304.000	Net book value

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Biaya perolehan Software	2.787.330.250	2.200.846.250	Acquisition cost Software
Akumulasi amortisasi Software	(1.810.597.501)	(1.307.686.802)	Accumulated amortization Software
Nilai buku bersih	976.732.749	893.159.448	Net book value

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN		13. TAXATION		
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid tax		
	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019		
Pajak Pertambahan Nilai	2.787.955.725	790.738.011		Value Added Tax
b. Utang pajak		b. Taxes payable		
	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019		
Pajak penghasilan pasal 4(2)	80.293.740	1.024.147.048		Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	220.930.117	536.293.594		Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	127.095.983	17.651.714		Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	106.352.476	398.770.829		Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	115.662.027	-		
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2017	289.561.000	289.561.000		Income tax article 29 year 2017
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2018	-	2.172.295.749		Income tax article 29 year 2018
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2019	-	87.890.814		Income tax article 29 year 2019
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2020	4.943.165	-		Income tax article 29 year 2020
Jumlah	944.838.508	4.526.610.748		Total
c. Pajak kini		c. Current tax		
Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:		Reconciliation between (loss) profit before income tax in the statement of profit or loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follow:		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>		
(Rugi) laba sebelum beban pajak Penghasilan	(18.906.795.236)	24.629.905.818		(Loss) profit before income tax expenses
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	14.722.143.205	32.377.661		Loss before income tax expenses of subsidiary
(Rugi) laba sebelum pajak Penghasilan Perusahaan	(4.184.652.031)	24.662.283.479		(Loss) Profit before income tax expenses of the Company
Beda tetap:				Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	-	5.365.951.015		Depreciation of property, plant and equipment
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	(727.587.984)	1.466.068.756		Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(8.775.578.879)	(4.769.677.497)		Income already subjected to final tax
Beban pajak	633.801.428	1.103.976.598		Taxes expenses
Jumlah beda tetap	(8.869.365.435)	3.166.318.872		Total permanent differences

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut: (Lanjutan)

Reconciliation between (loss) profit before income tax in the statement of profit or loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follow: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Beda waktu:			Temporary difference:
Penyusutan aset tetap	2.729.615.473	2.070.627.676	Depreciation of property,
Penyisihan piutang tak tertagih	77.630.517	-	plant and equipment
Penyisihan uang jasa karyawan	351.699.277	2.070.627.676	Allowance for Bad Debt
			Provision for employment benefit
Jumlah beda waktu	3.158.945.267	2.070.627.676	Total temporary difference
Estimasi (rugi fiskal) penghasilan kena pajak	(9.895.072.199)	29.899.230.027	Estimated tax (loss) income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	29.899.230.000	Estimated tax income (rounded)
Estimasi pajak penghasilan	-	7.474.807.500	Estimated current tax expense
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			Income tax expense current year
Perusahaan	-	7.474.807.500	the Company
Entitas anak	279.657.529	-	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	3.008.182.500	7.386.916.686	the Company
Entitas anak	1.871.250.364	-	Subsidiaries
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan			Estimated (claim) payable of income tax
Perusahaan	(3.008.182.500)	87.890.814	the Company
Entitas anak			Subsidiaries
SDI	(1.596.536.000)	-	SDI
TED	4.943.165	-	TED

d. Estimasi tagihan klaim pajak

d. Estimated claims for tax refund

Rincian Estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

Estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
Taksiran klaim pajak pertambahan nilai	7.134.760.526	-	Estimated claim of value added tax
Taksiran klaim pajak penghasilan	4.604.718.500	-	Estimated claim of income tax
J u m l a h	11.739.479.026	-	T o t a l

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxes

Perhitungan pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax of the Company for year ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss *)	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive Income **)	31 Desember/ 31 December 2020	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Penyisihan piutang tak tertagih	-	17.078.714	-	17.078.714	Allowance for bad debt
Penyusutan aset tetap	-	600.515.404	-	600.515.404	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	4.268.779.117	(399.829.256)	354.495.530	4.223.445.391	
Imbalan pasca-kerja	4.268.779.117	217.764.862	354.495.530	4.841.039.509	Post-employment
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Imbalan pasca-kerja	3.859.591.563	517.656.919	(108.469.365)	4.268.779.117	Post-employment benefits

***) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 477.203.097 yang disajikan dalam laba rugi.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 477,203,097 which is presented in profit or loss.

***) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp 35.050.397 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp 35,050,397 which is presented in other comprehensive income.

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Kreditor	Batas Pinjaman Maksimum/ Total maximum Credit limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of availability Period	Jumlah/Amount		Creditors
			2020	2019	
PT CIMB Niaga Tbk	Rp. 10.000.000.000	Desember/December 2021	9.996.299.579	-	PT CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan PT. BANK CIMB NIAGA Tbk No. 88 tanggal 17 Maret 2020, dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja operasional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 10,00%. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman sebesar Rp 9.996.299.579.
- Pinjaman Tetap (TP) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja operasional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.
- Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) / Trade Account Payable yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.
- Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) / Trade AP Ib - pengalihan utang (hawalah) yang digunakan untuk membiayai fasilitas modal kerja pembiayaan persediaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga per tahun 9,75%.

14. SHORT TERM BANK LOANS

Based on the Credit Agreement with PT. BANK CIMB NIAGA Tbk No.88 date 17 March 2020, in front of Notary Sulistyaningsih, SH., Notary in Jakarta, the Company obtains the following credit facilities:

- Overdraft loan used to finance operational working capital facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 10.00%. As of 31 December 2020 the balance of the loans Rp 9,996,299,579.
- Fixed loan used to finance the operational working capital facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.
- Trade Account Payable used to finance the working capital facility for inventory financing with a maximum amount of Rp 20,000,000,000, with a period of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.
- Special Transaction Loan (PTK) / Trade AP Ib - debt transfer (hawalah) which is used to finance the working capital facility for inventory financing with a maximum amount of IDR 20,000,000,000, with a term of one year. The loan bears an annual interest rate of 9.75%.

15. UTANG USAHA

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Pihak ketiga	31.685.449.301	22.961.968.772
Rincian Utang Usaha berdasarkan mata uang:		
Rupiah	26.841.817.036	20.258.903.974
USD	4.843.632.265	2.703.064.798
Jumlah	31.685.449.301	22.961.968.772

15. TRADE PAYABLES

Third parties
The Detail of account payables based on currencies:
Rupiah
USD
Total

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / 31 December 2020	31 Desember / 31 December 2019
Umur utang usaha adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	31.673.235.937	22.819.270.605
Jatuh tempo:		
1-30 hari	12.213.364	-
31-60 hari	-	142.698.167
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
J u m l a h	<u>31.685.449.301</u>	<u>22.961.968.772</u>

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging analysis of account payable are as follows:

The aging of account payable
is as follows:
Not yet due
Post due:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days
T o t a l

16. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Pihak ketiga		
PT Citra Kreasi Makmur	5.000.000.000	-
Philips Consumer Lifestyle BV	-	829.864.989
J u m l a h	<u>5.000.000.000</u>	<u>829.864.989</u>

16. ADVANCES SALES

Third parties
PT Citra Kreasi Makmur
Philips Consumer Lifestyle BV
T o t a l

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Biaya angkut	273.459.186	-
Lain-lain	110.554.784	207.762.320
J u m l a h	<u>384.013.970</u>	<u>207.762.320</u>

17. ACCRUED EXPENSES

Freight
Others
T o t a l

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBELIAN ASET

	31 Desember/ 31 December 2020
PT Astra Sedaya Finance	453.290.603
Dikurangi Bagian jangka pendek	289.018.603
Bagian jangka panjang	164.272.000

Pada tahun 2020 dan 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu fasilitas kredit tersebut masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5%-7%. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 10).

18. LIABILITY FOR PURCHASE OF ASSETS

	31 Desember/ 31 December 2019
	270.900.000
	154.800.000
	116.100.000

PT Astra Sedaya
Finance

Less:
Current portion

Non-current portion

In 2020 and 2019, The Company obtained a vehicle ownership credit facility from PT Astra Sedaya Finance with a credit facility period of 3 years each and bears interest at 5% -7% per year. These facilities are secured by the Company's vehicles (Note 10).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu berdasarkan masa kerja karyawan ketika seorang karyawan diberhentikan atau meninggalkan Perusahaan karena mencapai usia pensiun wajib. Imbalan ini memiliki karakteristik manfaat yang pasti.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, kewajiban imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap dihitung oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporan tertanggal masing-masing 23 Februari 2021 dan 3 Januari 2020 dengan asumsi sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat mortalitas	100% TMI 4
Tingkat disabilitas	5% TMI 4
Jumlah karyawan	176

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Based on Labor Law No. 13/2003, the Company has an obligation to provide certain post-employment benefits based on employees' length of services when an employee is terminated or leaving the Company because of reaching mandatory retirement age. This reward has defined benefit characteristics in nature.

As of 31 December 2020 and 2019, the post-employment benefit obligation for permanent employees is calculated by PT Padma Raya Aktuarial, an independent actuary, based on its report dated 23 February 2021 and 3 January 2020 respectively, with the following assumptions:

	2019
	55 tahun/years
	6,00%
	8,00%
	100% TMI 3
	5% TMI 3
	181

Normal retirement age
Salary increase rate
Discount rate
Mortality rate
Disability rate
Number of employees

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	31 Desember/ 31 December 2020			
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	16.661.062.476	414.053.993	17.075.116.469	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.245.701.626	34.808.234	1.280.509.860	Current service cost
Biaya bunga	1.664.785.730	28.721.223	1.693.506.953	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit actuarial (gain) loss from:
Penyesuaian (pengalaman)	-	23.061.105	23.061.105	Experience adjustment
Asumsi keuangan	-	-	-	Financial assumption
Termasuk dalam laba atau rugi	2.910.487.356	86.590.562	2.997.077.918	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit Actuarial (gain) loss from:
Penyesuaian (pengalaman)	(45.213.369)	-	(45.213.369)	Experience adjustment
Asumsi demografi	(20.968.225)	-	(20.968.225)	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	1.836.844.901	-	1.836.844.901	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	1.770.663.307	-	1.770.663.307	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(2.579.728.641)	(65.650.000)	(2.645.378.641)	Benefit payment
Saldo akhir	18.762.484.498	434.994.555	19.197.479.053	Ending balance

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja: (Lanjutan)

Reconciliation of post-employment benefits: (Continued)

	31 Desember/ 31 December 2019			
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	15.040.121.689	398.244.564	15.438.366.253	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.113.732.793	35.035.262	1.148.768.055	Current service cost
Biaya bunga	1.202.788.964	28.723.645	1.231.512.609	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit actuarial (gain) loss from:
Penyesuaian (pengalaman)	-	1.650.522	1.650.522	Experience adjustment
Asumsi keuangan	-	-	-	Financial assumption
Termasuk dalam laba atau rugi	2.316.521.757	65.409.429	2.381.931.186	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Remeasurement of defined benefit Actuarial (gain) loss from:
Penyesuaian (pengalaman)	(802.188.315)	-	(802.188.315)	Experience adjustment
Asumsi keuangan	368.310.855	-	368.310.855	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(433.877.460)	-	(433.877.460)	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(261.703.510)	(49.600.000)	(311.303.510)	Benefit payment
Saldo akhir	16.661.062.476	414.053.993	17.075.116.469	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 14,35 tahun dan 14,26 tahun .

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2020 and 2019 were 14.35 years and 14.26 years, respectively.

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

	31 Desember/ 31 December 2020		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	16.929.593.216	413.194.633	Increase 1%
Turun 1%	20.898.440.120	459.140.415	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	21.204.840.807	464.876.579	Increase 1%
Turun 1%	16.682.495.400	407.752.523	Decrease 1%

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below: (Continued)

	<u>31 Desember/ 31 December 2019</u>		
	<u>Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme</u>	<u>Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program</u>	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	15.226.117.879	393.990.345	Increase 1%
Turun 1%	18.281.312.288	436.267.291	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	18.477.441.332	441.906.506	Increase 1%
Turun 1%	15.106.737.586	388.666.211	Decrease 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja yang belum didiskontokan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefits obligations as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below: (Continued)

	<u>Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme</u>	<u>Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program</u>	<u>31 Desember 2020</u>
31 Desember 2020			
Kurang dari 1 tahun	1.195.834.723	65.920.616	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	793.773.697	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	4.065.202.700	227.516.424	Between 2-5 years
Antara tahun ke-6 sampai tahun ke-10	4.065.202.700	291.756.997	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	78.544.804.736	537.915.244	More than 10 years
	<u>88.664.818.556</u>	<u>1.123.109.281</u>	
	<u>Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme</u>	<u>Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit program</u>	<u>31 Desember 2019</u>
31 Desember 2019			
Kurang dari 1 tahun	2.727.659.880	60.700.223	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	1.206.674.494	-	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	3.387.537.450	231.911.386	Between 2-5 years
Antara tahun ke-6 sampai tahun ke-10	3.870.247.652	285.574.152	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	76.015.343.172	599.691.024	More than 10 years
	<u>87.207.462.648</u>	<u>1.177.876.785</u>	

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan dari biro Administrasi Efek PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk adalah sebagai berikut:

31 Desember/ 31 December 2020			
Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham / Number of Share Capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,66%	66.666.100.000
Albula Investment Fund Limited	400.000.000	16,00%	40.000.000.000
Hendrik Nursalim (Direktur utama/President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris utama/Commisaris)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat	225.000.004	9,00%	22.500.000.400
Jumlah / Total	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ 31 December 2019			
Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham / Number of Share Capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	56,25%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	33,75%	66.666.100.000
Freddy Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris utama/President Commissioner)	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Jumlah / Total	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 10 Tanggal 15 Februari 2021, Pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai hasil Penawaran Umum Perdana dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 lembar saham. Perubahan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0029689.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 16 Februari 2021.

Berdasarkan akta Fathiah Helmi, S.H. No. 22 tanggal 21 Februari 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari semula tertutup menjadi terbuka beserta seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka Penawaran Umum Perdana dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018945.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 4 Maret 2020.

20. SHARE CAPITAL

As of December 31 2020, the composition of the Company's shareholders based on a report from the Securities Administration bureau PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk is as follows:

31 Desember/ 31 December 2020			
Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham / Number of Share Capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,66%	66.666.100.000
Albula Investment Fund Limited	400.000.000	16,00%	40.000.000.000
Hendrik Nursalim (Direktur utama/President Director)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris utama/Commisaris)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat	225.000.004	9,00%	22.500.000.400
Jumlah / Total	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

The shareholders composition as of 31 December 2019 are as follow:

31 Desember/ 31 December 2019			
Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham / Number of Share Capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	56,25%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	33,75%	66.666.100.000
Freddy Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris utama/President Commissioner)	41.666.668	2,00%	4.166.666.800
Jumlah / Total	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, No. 10 Dated 15 February 2021, The shareholders approved the amendments of the Company's Articles of Association, among others, an increase in issued and fully paid up capital as a result of the Initial Public Offering from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, which is divided into 250,000,000 shares. The amendment has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on its Letter No. AHU-0029689.AH.01.11 year 2021 dated 16 Februari 2021.

Based on Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 22 dated 21 February, 2020, among others, Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company confirming to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market, and increases of authorised capital and issued and fully paid capital as in the process of Initial Public Offering from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000 which divided to 250.000.000 shares, with a nominal value of Rp 100. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0018945.AH.01.02 year 2020 dated 4 March 2020.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH., notaris di Jakarta No. 29 tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 saham. Peningkatan modal disetor berasal dari penyeteroran saham bonus atas penggunaan saldo laba ditahan 2018 dan pembagian dividen interim 2019 dalam bentuk dividen saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 12 Desember 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 21 oleh Ernie SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham, selain itu peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 dan peningkatan modal disetor Perseroan senilai Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 yang diambil dan disetor oleh PT Sena Dwimakmur dan PT Generasi Dua Sukses dengan uang tunai ke dalam kas Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0108350.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH., notaris di Jakarta No. 19 tanggal 18 September 2019, Pemegang saham Perusahaan menyetujui penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, dengan cara penarikan kembali saham secara proporsional. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0223312.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 20 November 2019.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of Ernie, SH., notary in Jakarta No. 29 dated 26 December 2019, The Company increases the authorised capital and issued and fully paid from Rp 120,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, that divided to 2,000,000,000 shares. The increase of paid capital is from deposit of bonus shares from the usage of 2018 retained earnings and 2019 interim dividend distribution in form of shares dividend.

Based on the Deed of Decision of Extraordinary General Meeting Decree dated 12 December 2019 which was notarized in Deed No. Notary No. 21 by Ernie SH., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to split the par value of shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share, in addition to an increase in the Company's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 120,000,000,000 and an increase in the Company's paid up capital of Rp 20,000,000,000 to Rp 120,000,000,000 taken and deposited by PT Sena Dwimakmur and PT PT Generasi Dua Sukses with cash into the Company's cash. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0108350.AH.01.02. years 2019 dated 23 December 2019.

Based on the Notary Deed of Ernie, SH., A notary in Jakarta No. 19 dated 18 September 2019, the Company's shareholders approved the reduction in authorized and issued and fully paid capital from Rp 120,000,000,000 to Rp 20,000,000,000, by way of a proportionate withdrawal of shares. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0223312.AH.01.11. Year 2019 dated 20 November 2019.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ 31 December 2020
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5.000.000.000
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)
Jumlah	102.008.092.449

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ 31 December 2019	
	101.590.070.540	Asset tax amnesty
	-	Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Notes 1b)
	-	Share issuance costs
	101.590.070.540	Total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak dan atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
PT Selaras Donlim Indonesia	54.490.461.049	(14.569.947)
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	991.074	-
PT Turbo Electro Domistici	1.222.705	-
Jumlah	54.492.674.828	(14.569.947)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas PT Selaras Donlim Indonesia:

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019
Jumlah aset	158.103.447.251	77.188.372.339
Jumlah liabilitas	32.609.042.114	750.000
Jumlah modal saham	140.400.000.000	77.220.000.000
Selisih kurs atas modal disetor	706.005.000	
Defisit	(15.611.599.863)	(32.377.661)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests on net assets and on comprehensive gain (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Selaras Donlim Indonesia
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia
PT Turbo Electro Domistici

Total

The following table illustrates summarized financial information of PT Selaras Donlim Indonesia:

Total aset
Total liabilities
Total share capital
Foreign exchange differences from paid-up capital
Deficit

23. PENJUALAN

	2020	2019
Penjualan lokal	200.867.991.222	350.448.796.710
Penjualan ekspor	45.221.825.122	118.139.825.482
Jumlah	246.089.816.344	468.588.622.192

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Penjualan bersih		
PT Philips Indonesia Commercial	119.780.245.640	259.918.555.488
PT Citra Kreasi Makmur	62.046.716.531	85.227.976.680
Jumlah	181.826.962.171	345.146.532.168

Persentase dari total penjualan
PT Philips Indonesia Commercial 48,61%
PT Citra Kreasi Makmur 25,21%

23. SALES

Local sales
Export sales

Total

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2020 and 2019:

Net sales
PT Philips Indonesia Commercial
PT Citra Kreasi Makmur

Total

Percentage to total sales
PT Philips Indonesia Commercial
PT Citra Kreasi Makmur

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	187.001.747.314	366.045.262.064
Upah langsung	18.180.919.557	21.613.351.613
Biaya overhead	15.012.444.123	10.602.736.363
Harga pokok produksi	220.195.110.994	398.261.350.040
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	3.473.583.261	7.906.483.397
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(4.557.719.138)	(3.473.583.261)
Jumlah	219.110.975.117	402.694.250.176

24. COST OF GOODS SOLD

Raw material used
Direct labour
Overhead cost

Cost of good manufacturing

Beginning finished goods (Note 7)

Ending finished goods (Note 7)

Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Kelompok usaha mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pembelian bersih		
PT Dynaplast	41.160.782.562	85.625.589.495
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.	24.673.107.059	-
Shenzhen Power Motor Industrial Co.,Ltd	21.905.848.153	69.508.763.416
Welfull Group Co., Limited	17.685.205.927	53.718.895.313
Philips Electronics Singapore Pte Ltd	-	41.510.516.256

Net purchases
PT Dynaplast
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.
Shenzhen Power Motor Industrial Co.,Ltd
Welfull Group Co., Limited
Philips Electronics Singapore Pte Ltd

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Persentase dari total penjualan		
PT Dynaplast	16%	18%
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.	10%	-
Shenzhen Power Motor Industrial Co.,Ltd	9%	15%
Welfull Group Co., Limited	7%	11%
Philips Electronics Singapore Pte Ltd	-	9%

Percentage to total sales
PT Dynaplast
Decomin Plastics Products Manufacturing Ltd.
Shenzhen Power Motor Industrial Co.,Ltd
Welfull Group Co., Limited
Philips Electronics Singapore Pte Ltd

25. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban penjualan		
Iklan & promosi	1.521.563.129	9.279.628.174
Ongkos angkut & ekspedisi	292.784.944	42.520.500
Insentif distributor	-	200.000.000
Jumlah beban penjualan	<u>1.814.348.073</u>	<u>9.522.148.674</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	29.610.902.406	23.895.582.512
Beban penyusutan (Catatan 10)	7.078.342.419	5.412.227.840
Pensiun	4.008.213.788	2.502.298.924
Jasa profesional	3.529.219.595	2.342.475.139
Perbaikan dan pemeliharaan bangunan kantor	1.152.427.370	741.354.391
Biaya pajak	829.101.720	577.341.645
Perlengkapan kantor	704.589.527	575.743.227
Perjalanan dan akomodasi	625.009.687	823.757.537
Perijinan	602.621.378	106.900.000
Konsumsi dan catering	458.962.000	345.028.730
Amortisasi	442.910.699	362.066.007
Utilitas	435.678.685	335.206.800
Asuransi	322.669.745	224.559.244
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	2.456.515.713	1.562.848.149
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>52.257.164.732</u>	<u>39.807.390.145</u>
Jumlah beban operasional	<u>54.071.512.805</u>	<u>49.329.538.819</u>

25. OPERATING EXPENSES

Selling expense
Advertising & promotion
Freight & expedition
Distributor incentive
Total selling expense
General and administration expense
Salaries and allowances
Depreciation expense (Note 10)
Pension
Professional fee
Repair and maintenance office Building
Tax expenses
office supplies
Travel and accommodation
Permit
Consumption and catering
Amortization
Utilities
Insurance
Others (below Rp 500,000,000)
Total general and administration expense
Total operating expense

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	2020
Beban keuangan	
Bunga pinjaman bank	1.314.292.440
Pendapatan keuangan	
Bunga deposito	219.397.260
Bunga jasa giro	1.902.207.563
Bunga pinjaman	-
Jumlah	2.121.604.823

26. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2019	
		Finance expenses
	-	Bank loan interest
		Finance Income
	824.966.265	Time deposit interest
	697.136.983	Current accounts interest
	460.000.000	loan interest
		Total
	1.982.103.248	

27. LABA PER SAHAM

	2020
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	(12.030.932.678)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.166.666.667
(Rugi) laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	(5,52)

27. EARNINGS PER SHARE

	2019	
	17.687.325.184	(Loss) profit for the year attributable to owners of the parent
	1.766.483.516	Weight average number of shares outstanding
	10,01	Basic (loss) earnings per share attributable to owners of the parent

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kelompok Usaha telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

28. RELATED PARTIES TRANSACTION

In conducting its business activities, the Group has entered into transaction with related party as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan, pendapatan sewa, piutang usaha, utang usaha/ Sales, rent income, Trade receivable, account payable

Saldo signifikan dengan pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

The significant balance with related party is described as follows:

Saldo

Balance

a. Piutang usaha

a. Trade receivable

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
PT Citra Kreasi Makmur	6.859.871.127	28.580.177.058	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total aset	1,47%	8,12%	Percentage to total assets

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

Sald o (Lanjutan)

Balance (Continued)

b. Uang muka penjualan

b. Advance Sales

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Citra Kreasi Makmur	5.000.000.000	-	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari total aset	1,07%	-	Percentage to total assets

Transaksi

Transaction

c. Penjualan

c. Sales

	2020	2019	
PT Citra Kreasi Makmur	62.046.716.531	85.227.976.680	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari jumlah penjualan	25,21%	18,19%	Percentage to total sales

d. Pendapatan sewa

d. Rent Income

	2020	2019	
PT Citra Kreasi Makmur	71.500.000	3.718.380.000	PT Citra Kreasi Makmur
Persentase dari jumlah pendapatan lain-lain	3,20%	46,10%	Percentage to other income

e. Remunerasi personil kunci

e. Key personnel remuneration

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 8.294.672.166 dan Rp 6.161.273.533.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in 31 December 2020 and 2019 are amounted to Rp 8,294,672,166, and Rp 6,161,273,533, respectively.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Group is as follows:

	<u>Blender/ Blender</u>	<u>Iron/Strika</u>	<u>Others / Lain-lain</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2020					2020
Penjualan	202.677.028.311	4.635.014.741	38.777.773.292	246.089.816.344	Sales
Hasil					Results
Laba kotor	34.338.920.750	301.933.634	(7.662.013.157)	26.978.841.227	Gross profit
Beban operasional				(54.071.512.805)	Operating expense
Penghasilan lain-lain				6.064.271.519	Other income
Penghasilan bunga				2.121.604.823	Interest income
Laba sebelum pajak				(18.906.795.236)	Profit before tax
Beban pajak				(61.892.667)	Tax expense
Rugi neto				(18.968.687.903)	Net loss
Aset					Assets
Aset segmen	92.642.270.490	14.277.322.875	189.568.130.955	296.487.724.320	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	168.938.248.636	168.938.248.636	Unallocated assets
Jumlah aset	<u>92.642.270.490</u>	<u>14.277.322.875</u>	<u>358.506.379.591</u>	<u>465.425.972.956</u>	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segmen	-	-	-	-	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	67.665.257.866	67.665.257.866	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>67.665.257.866</u>	<u>67.665.257.866</u>	Total liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(120.841.876.307)	(120.841.876.307)	Unallocated capital Expenditures
Jumlah pengeluaran modal	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(120.841.876.307)</u>	<u>(120.841.876.307)</u>	Total capital Expenditures
Penyusutan	2.327.752.744	971.097.886	14.204.718.197	17.503.568.827	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	<u>2.327.752.744</u>	<u>971.097.886</u>	<u>14.204.718.197</u>	<u>17.503.568.827</u>	Total depreciation

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Segment information of the Group is as follows: (Continued)

	<u>Blender/ Blender</u>	<u>Iron/Strika</u>	<u>Others/Lain-lain</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2019					2019
Penjualan	314.930.462.206	97.372.265.808	56.285.894.178	468.588.622.192	Sales
Hasil					Results
Laba kotor	39.676.301.725	12.267.379.188	13.950.691.103	65.894.372.016	Gross profit
Beban operasional				(49.329.538.819)	Operating expense
Penghasilan lain-lain				6.082.969.373	Other income
Penghasilan bunga				1.982.103.248	Interest income
Laba sebelum pajak				24.629.905.818	Profit before tax
Beban pajak				(6.957.150.581)	Tax expense
Laba neto				<u>17.672.755.237</u>	Net profit
Aset					Assets
Aset segmen	70.539.347.753	18.478.074.954	215.870.732.782	304.888.155.489	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	47.276.416.670	47.276.416.670	Unallocated assets
Jumlah aset	<u>70.539.347.753</u>	<u>18.478.074.954</u>	<u>263.147.149.452</u>	<u>352.164.572.159</u>	Total assets
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segmen	-	-	-	-	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	45.882.023.298	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45.882.023.298</u>	Total liabilities
					Unallocated capital
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11.396.817.901	11.396.817.901	Expenditures
Jumlah pengeluaran modal	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.396.817.901</u>	<u>11.396.817.901</u>	Total capital Expenditures
Penyusutan	(1.792.091.038)	(1.085.066.441)	(11.139.720.017)	(14.016.877.496)	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	<u>(1.792.091.038)</u>	<u>(1.085.066.441)</u>	<u>(11.139.720.017)</u>	<u>(14.016.877.496)</u>	Total depreciation

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (Development and Purchase Agreement) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (Addendum to the Development and Purchase Agreement) tanggal 1 Januari 2015 ("Development and Purchase Agreement"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perseroan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani Master Purchase Agreement (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020 ("Master Purchase Agreement"), dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Master Purchase Agreement tersebut menggantikan Development and Purchase Agreement.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara non-eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022. Selanjutnya, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Turbo antara Perusahaan dengan CKM tertanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek Turbo kepada CKM atas penggunaan merek Turbo pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut, sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor. Sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tertanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m², senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dan 2 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreement with Philips Electronics Nederland B.V. namely: Development and Purchase Agreement (Development and Purchase Agreement) dated 1 March 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement (Addendum to the Development and Purchase Agreement) dated 1 January 2015 ("Development and Purchase Agreement"), which is the term of This agreement will be automatically extended, provided that one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 (six) months prior to the termination date.

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the Master Purchase Agreement on 1 January 2020 ("Master Purchase Agreement"), where the term of the Agreement is from 1 January 2020 to 31 December 2022. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting 1 January 2017, the Company appoint CKM non-exclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo in the form of blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and will be ended on 31 January 2022. Subsequently, this agreement has been amended and extended until 31 December 2022.

Based on Licence of Turbo trademark Agreement between the Company and CKM dated 18 April 2016, the Company give the licence of Turbo trademark to CKM of to use the Turbo trademark for the home electrical appliances imported by CKM from April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with royalty release period is 2 years since the product was imported. Therefore, the royalty fee charged starting mid-year upto end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On 28 December 2020, this agreement has been amended and extended until 31 December 2021.

Based on the Building I Rent Agreement dated 26 August 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rent part of the building with an area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement is valid for 4 years and 2 months and will end on 31 October 2021.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember/December 2020	
	Valuta asing/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan bank	1.659.339	23.404.980.665
Piutang usaha	125.076	1.764.202.222
Total aset	1.784.415	25.169.182.887
Kewajiban		
Dolar Amerika Serikat		
Utang usaha	(343.398)	(4.843.632.265)
Aset bersih		20.325.550.622

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember/December 2019		
	Valuta asing/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Assets			Assets
United State Dollar			United State Dollar
Cash and banks	695.872	9.673.319.994	Cash and banks
Trade receivables	689.643	9.586.739.110	Trade receivables
Total assets	1.385.515	19.260.059.104	Total assets
Liabilities			Liabilities
United States Dollar			United States Dollar
Trade payables	(194.450)	(2.703.064.798)	Trade payables
Net Assets		16.556.994.306	Net Assets

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company implements a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Group's financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Group.

The Group is aware of the potential of foreign exchange risk and adopts policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company from the effects of the movements in foreign exchange rates.

The Group is aware of the potential of foreign exchange risk and adopts policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

To minimize credit risk, the Company adopts several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 Desember 2020
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
Pinjaman dan piutang:						Loans and receivables:
Bank	106.367.163.579	-	-	-	106.367.163.579	Cash in banks
Piutang usaha	23.962.902.930	2.107.490.205	81.278.872	4.783.793	26.156.455.800	Trade receivables
Piutang lain-lain	550.287.761	-	-	-	550.287.761	Other receivable
Jumlah	130.880.354.270	2.107.490.205	81.278.872	4.783.793	133.073.907.140	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

31 Desember 2019	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 Desember 2019
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						<i>Loans and receivables:</i>
Bank	75.543.547.661	-	-	-	75.543.547.661	Cash in banks
Piutang usaha	47.296.496.715	2.224.616.557	343.463.022	2.929.214.748	52.793.791.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.117.864.557	-	-	-	1.117.864.557	Other receivable
Jumlah	123.957.908.933	2.224.616.557	343.463.022	2.929.214.748	129.455.203.260	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 Desember 2020
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	
Pinjaman dan piutang:				<i>Loans and receivables:</i>
Bank	106.367.163.579	-	106.367.163.579	Cash in banks
Piutang usaha	26.156.455.800	-	26.156.455.800	Trade receivables
Piutang lain-lain	550.287.761	-	550.287.761	Other receivable
Jumlah	133.073.907.140	-	133.073.907.140	Total

31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 Desember 2019
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	
Pinjaman dan piutang:				<i>Loans and receivables:</i>
Bank	75.543.547.661	-	75.543.547.661	Cash in banks
Piutang usaha	52.793.791.042	-	52.793.791.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.117.864.557	-	1.117.864.557	Other receivable
Jumlah	129.455.203.260	-	129.455.203.260	Total

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Kelompok Usaha dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Kelompok Usaha dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Kelompok Usaha terus menjaga kas dan bank dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Kelompok Usaha juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Kelompok Usaha selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Group's other financial assets are categorized based on the Group's collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Group cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Group continuously maintains an adequate level of cash and banks to finance operational activities. The Group also monitors the maturity profile of short-term liabilities and matches these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Group always maintains the availability of the short-term bank facilities.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2020				31 December 2020
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	9.996.299.579		9.996.299.579	Short term bank loan
Utang usaha	31.685.449.301	-	31.685.449.301	Trade payables
Utang lain-lain	3.886.852	-	3.886.852	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	384.013.970	-	384.013.970	Accrued expenses
Utang pembelian aset	289.018.603	164.272.000	453.290.603	Liability for purchase of assets
J u m l a h	42.358.668.305	164.272.000	42.522.940.305	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
31 Desember 2019				31 December 2019
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	22.961.968.772	-	22.961.968.772	Account payables
Utang lain-lain	9.800.000	-	9.800.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	207.762.320	-	207.762.320	Accrued expenses
Utang pembelian aset	154.800.000	116.100.000	270.900.000	Liability for purchase of assets
J u m l a h	23.334.331.092	116.100.000	23.450.431.092	T o t a l

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan bank serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Utang bank	9.996.299.579	-
Utang pembelian aset	453.290.603	270.900.000
Total pinjaman	10.449.590.182	270.900.000
Kas dan bank	(106.386.312.243)	(75.571.426.396)
Kas dan bank bersih	(95.936.722.061)	(75.300.526.396)
Total ekuitas	397.760.715.090	306.282.548.861
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	24,13%	24,59%

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Group review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and banks including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Utang bank	9.996.299.579	-	Bank loans
Utang pembelian aset	453.290.603	270.900.000	Liability for purchase of assets
Total pinjaman	10.449.590.182	270.900.000	Total borrowings
Kas dan bank	(106.386.312.243)	(75.571.426.396)	Cash and banks
Kas dan bank bersih	(95.936.722.061)	(75.300.526.396)	Net cash and banks
Total ekuitas	397.760.715.090	306.282.548.861	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	24,13%	24,59%	Gearing ratio

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	31 Desember/December 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ fair value
Aset		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	106.386.312.243	106.386.312.243
Piutang usaha	26.078.825.283	26.078.825.283
Piutang lain-lain	550.287.761	550.287.761
Jumlah aset	133.015.425.287	133.015.425.287
Liabilitas		
Liabilitas keuangan lainnya		
Utang usaha	31.685.449.301	31.685.449.301
Utang bank jangka pendek	9.996.299.579	9.996.299.579
Utang lain-lain	3.886.852	3.886.852
Biaya yang masih harus dibayar	384.013.970	384.013.970
Utang pembelian aset Tetap	453.290.603	453.290.603
Jumlah kewajiban	42.522.940.305	42.522.940.305

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang pembelian aset tetap mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ fair value	
Aset					Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables:
Kas dan bank	106.386.312.243	106.386.312.243	75.571.426.396	75.571.426.396	Cash and banks
Piutang usaha	26.078.825.283	26.078.825.283	52.793.791.042	52.793.791.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	550.287.761	550.287.761	1.117.864.557	1.117.864.557	Other receivables
Jumlah aset	133.015.425.287	133.015.425.287	129.483.081.995	129.483.081.995	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang usaha	31.685.449.301	31.685.449.301	22.961.968.772	22.961.968.772	Account payables
Utang bank jangka pendek	9.996.299.579	9.996.299.579	-	-	Short term bank loan
Utang lain-lain	3.886.852	3.886.852	9.800.000	9.800.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	384.013.970	384.013.970	207.762.320	207.762.320	Accrued expenses
Utang pembelian aset Tetap	453.290.603	453.290.603	270.900.000	270.900.000	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah kewajiban	42.522.940.305	42.522.940.305	23.450.431.092	23.450.431.092	Total liabilities

The fair value of cash and banks, account receivable, other receivable, account payable, other payable and accrued expense approximates their carrying values due to their short term nature.

The fair value of liabilities for purchase of property, plant and equipment approximates its carrying value due to using market interest rates.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI DUNIA AKIBAT PANDEMI
COVID-19

COVID-19 (coronavirus)

Pada bulan Maret 2020, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi, berdasarkan paparan yang cepat secara global.

Dampak penuh dari wabah COVID-19 terus berkembang sampai dengan tanggal laporan ini. Dengan demikian, tidak terdapat kepastian mengenai pengaruh besarnya pandemi pada kondisi keuangan kelompok usaha, likuiditas dan hasil operasi di masa depan. Manajemen secara aktif melakukan pemantauan mengenai dampak situasi global terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri dan tenaga kerja. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya. Kelompok usaha tidak dapat memperkirakan dampak wabah COVID-19 terhadap hasil operasi, kondisi keuangan atau likuiditas untuk tahun fiskal 2020.

Meskipun saat ini kelompok usaha tidak dapat memperkirakan panjang atau beratnya dampak dari wabah COVID-19, jika pandemi berlanjut, ini mungkin memiliki efek material yang merugikan dimasa mendatang pada hasil operasi, posisi keuangan dan likuiditas kelompok usaha pada tahun pajak 2020.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian penting

Berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, No. 1 Tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian penunjukan distributor dengan PT Citra Kreasi Makmur (CKM), Perusahaan menunjuk CKM secara non-eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari DKI Jakarta, dan seluruh daerah di Pulau Jawa dan Sumatera. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 10 Tanggal 15 Februari 2021, Pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai hasil Penawaran Umum Perdana dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000 yang terbagi menjadi 250.000.000 lembar saham.

34. GLOBAL ECONOMIC UNCERTAINTY DUE TO COVID-19
PANDEMIC

COVID-19 (coronavirus)

In March 2020, the WHO classified the covid-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The full impact of the COVID-19 outbreak continue to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Group's financial condition, liquidity and future results of operations. Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operation, suppliers, industry and workforce. Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Group is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.

Although the Group cannot estimate the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material adverse effect on the Group's results of future operations, financial position and liquidity in fiscal year 2020.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Significant agreements

Based on Notarial Deed of Ernie, S.H., notary in Jakarta, No. 1 Dated 4 January 2021, The Company entered into a Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur (CKM), the Company appoint CKM non-exclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo in the form of blender, iron, fan and gas stove with market area in DKI Jakarta, and all regions in Java and Sumatera. This agreement valid up to 2 years and will be ended on 31 December 2022.

The amendment of the Company's Articles of Association

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, No. 10 Dated 15 February 2021, The shareholders approved the amendments of the Company's Articles of Association, among others, an increase in issued and fully paid-up capital as a result of the Initial Public Offering from Rp 200,000,000,000 to Rp 250,000,000,000, which is divided into 250,000,000 shares.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Peraturan Menteri Keuangan

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Undang-undang (UU) Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pembertakuan Undang-undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja, Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian grup.

36. INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2020
Penambahan aset tetap melalui utang	1.007.895.153
Setoran modal melalui saham bonus dan dividen saham	-
Penambahan aset tidak berwujud melalui uang muka	-

37. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggungjawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2021.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Minister of Finance Regulation

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting tax payers (WP) effected by the Corona Virus Disease which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republik of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as of 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, Namelu UU No. 13/2003 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated on "Peraturan Pemerintah" (PP) No 35/2021 regarding specific time work agreements, outsourcing, working time, working relationships, rest periods, and termination of employment which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of this PP and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.25 and Value Added Tax (VAT).

36. CASH FLOW INFORMATION

Significant activities not affecting cash flows:

	2019	
	296.700.000	Acquisition of property plant and equipment credited to payable
	80.000.000.000	Paid-up capital from bonus shares and shares dividend
	180.500.000	Acquisition of Intangible assets from Advances

37. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were finalized and approved for publication on 31 March 2021.

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Ekshibit F1 - Ekshibit F5 harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiary using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent Entity) which presented in Exhibit F1 - Exhibit F5 should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries.

Ekshibit F1

Exhibit F1

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	A S S E T S
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	79.442.484.812	56.672.000.025	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.016.729.020	52.793.791.042	Account receivables
Piutang lain-lain	18.423.680.169	1.117.864.557	Other receivables
Persediaan	39.412.652.058	52.821.541.450	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.793.098.471	790.738.010	Prepaid taxes
Uang muka	9.405.698.926	16.226.521.108	Advances
Biaya dibayar dimuka	806.187.536	358.772.954	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	171.300.530.992	180.781.229.146	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi pada anak	81.662.005.000	77.220.000.000	Investment on subsidiaries
Aset tetap	80.661.440.488	138.182.373.341	Property, plant, equipment
Properti investasi	70.010.702.500	-	Investment property
Aset tidak berwujud	785.077.249	883.818.198	Intangible assets
Estimasi tagihan klaim pajak	3.008.182.500	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	4.841.039.509	4.268.779.117	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	240.968.447.246	220.554.970.656	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	412.268.978.238	401.336.199.802	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2020	31 Desember/ 31 December 2019	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
			Current Liabilities
Kewajiban Jangka Pendek			Utang bank jangka pendek
Utang bank jangka pendek	9.996.299.579	-	Trade payables
Utang usaha	24.846.264.745	22.961.968.772	Taxes payable
Utang pajak	1.760.082.019	4.525.860.749	Other payables
Utang lain-lain		49.149.800.000	Advances
Uang muka penjualan	5.000.000.000	829.864.970	Accrued expenses
Biaya yang masih harus dibayar	2.859.353	207.762.320	
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debt:
Utang pembelian aset	116.100.000	154.800.000	Liability for purchase of assets
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	41.721.605.696	77.830.056.811	Total Current Liabilities
			Non-Current Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang			Long term debt, net of current maturities:
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:			Liability for purchase of assets
Utang pembelian aset	-	116.100.000	Post-employment benefits obligation
Kewajiban imbalan pasca kerja	19.197.479.053	17.075.116.469	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	19.197.479.053	17.191.216.469	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	60.919.084.749	95.021.273.280	EQUITY
EKUITAS			Share capital - Authorized, issued and fully paid: 2,500,000,000 and 2,000,000,000 shares (31 December 2020 and 2019) with par value of Rp 100 per share
Modal saham - Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh: 2.500.000.000 dan 2.000.000.000 saham (31 Desember 2020 dan 2019) dengan nilai nominal Rp 100 per saham	250.000.000.000	200.000.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	101.590.070.540	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)	(658.198.960)	4.724.855.982	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS	351.349.893.489	306.314.926.522	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	412.268.978.238	401.336.199.802	

Ekshibit F3

Exhibit F3

INFORMASI TAMBAHAN
 PERUSAHAAN INDUK SAJA
 PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
 PARENT COMPANY ONLY
 PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENJUALAN	239.788.129.201	468.588.622.192	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(211.630.111.504)	(402.694.250.176)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>28.158.017.697</u>	<u>65.894.372.016</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	(44.401.296.917)	(49.292.561.944)	OPERATING EXPENSES
(RUGI) LABA OPERASI	(16.243.279.220)	<u>16.601.810.072</u>	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.824.048.495	1.974.395.497	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	1.604.425.934	180.523.601	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(1.298.789.478)	-	Interest expense
Beban administrasi bank	(601.128.245)	(233.741.349)	Bank charges
Laba penjualan aset tetap	1.202.961.454	2.424.545.455	Gain on sale property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>9.327.109.033</u>	<u>3.714.750.203</u>	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>11.958.627.193</u>	<u>8.060.473.407</u>	TOTAL OTHER INCOME
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.184.652.027)	<u>24.662.283.479</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	-	(7.474.807.500)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>217.764.862</u>	<u>517.656.919</u>	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(217.764.862)	(6.957.150.581)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(3.966.887.165)	<u>17.705.132.898</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program imbalan pasti	(1.770.663.307)	433.877.460	Actuarial gain (loss) from defined benefit plan
Manfaat (beban) pajak terkait	<u>354.495.530</u>	(108.469.365)	Related tax benefit (expenses)
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.416.167.777)	<u>325.408.095</u>	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.383.054.942)	<u>18.030.540.993</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Ekshibit F4

Exhibit F4

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earning (deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	120.000.000.000	101.590.070.540	76.694.314.989	298.284.385.529	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Setoran modal dari deviden	80.000.000.000	-	(80.000.000.000)	-	<i>Paid-up capital from dividend</i>
Dividen	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Penghasilan Komprehensif lain	-	-	325.408.095	325.408.095	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	17.705.132.898	17.705.132.898	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	200.000.000.000	101.590.070.540	4.724.855.982	306.314.926.522	<i>Balance as of 31 December 2019</i>
Penambahan modal melalui penawaran umum	50.000.000.000	5.000.000.000	-	55.000.000.000	<i>Additional paid-up capital from Public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(4.581.978.091)	-	(4.581.978.091)	<i>Stock issuance costs</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(1.416.167.777)	(1.416.167.777)	<i>Other comprehensive loss</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(3.966.887.165)	(3.966.887.165)	<i>Loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	250.000.000.000	102.008.092.449	(658.198.960)	351.349.893.489	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Ekshibit F5

Exhibit F5

INFORMASI TAMBAHAN
PERUSAHAAN INDUK SAJA
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT COMPANY ONLY
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Kas yang diterima dari pelanggan	274.735.326.272	492.285.158.728	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga	1.824.048.495	1.974.395.497	Receipts of interest
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(274.250.232.909)	(433.844.387.367)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(5.429.850.787)	(10.144.826.869)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(2.645.378.641)	(311.303.510)	Payment employment benefit
Pembayaran bunga	(1.298.789.478)	(233.741.349)	Payments for interest
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(7.064.877.048)	49.725.295.130	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.202.961.455	2.424.545.455	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Setoran modal entitas anak	(4.442.004.999)	(28.080.000.000)	Paid in capital for subsidiary
Perolehan aset tetap	(26.805.116.111)	(13.682.112.902)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(379.999.999)	(168.680.455)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(30.424.159.654)	(39.506.247.902)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham	50.418.021.909	-	Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs
Penerimaan utang bank	9.996.299.579	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-	-	Payments of Other payables to related party
Penurunan modal disetor	-	(100.000.000.000)	Decrease in paid-in capital
Peningkatan modal disetor	-	100.000.000.000	Increased paid-in capital
Pembayaran dividen	-	(10.000.000.000)	Dividend payments
Pembayaran utang pembelian aset	(154.799.999)	(286.358.000)	Proceed (payment) of liability for purchase assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	60.259.521.489	(10.286.358.000)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	22.770.484.787	(67.310.772)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	56.672.000.025	56.739.310.797	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	79.442.484.812	56.672.000.025	CASH AND BANKS AT END OF YEAR



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00196/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00196/2.1068/AU.1/04/0119-1/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
B o g o r

Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
B o g o r

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent Company), which comprises of the statement of financial position as of 31 December 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter (Continued)

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Company financial information has been subjected to the audit procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP.0119/
License No. AP.0119

31 Maret 2021/31 March 2021

IF/ap